

NILAI PARENTING PENAFSIRAN QS. 31 : 12-19
(STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSIR AL-MUNIR
DAN TAFSIR AL-MISHBAH)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh :

Dinda Alifah Asa Maulida Ansori

(19105030111)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1674/Un.02/DU/PP.00.9/10/2023

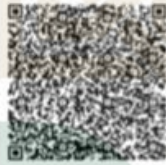
Tugas Akhir dengan judul : NILAI PARENTING PENAFSIRAN QS. 31 : 12-19
(STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSIR AL-MUNIR DAN TAFSIR AL- MISHBAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA ALIFAH ASA MAULIDA ANSORI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030111
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

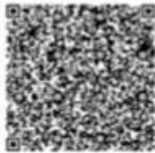
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Ayub, S.Pd.L., M.A.
SIGNED

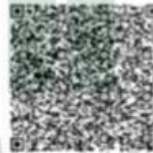
Valid ID: 6551930ce284e



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

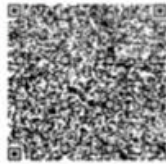
Valid ID: 654ed5ad0d025



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6553218bc206d



Yogyakarta, 24 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 655ab9626343e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : Bpk. Ayub, S.Pd.I., M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr.i Dinda Alifah Asa Maulida Ansori
Lamp : -
Kepada :
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dinda Alifah Asa Maulida Ansori
NIM : 19105030111
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Nilai Parenting Penafsiran Q.S 31:12-19 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Mishbah)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 September 2023
Pembimbing,



Ayub, S.Pd.I., M.A
NIP. 19900619 202012 1 009

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Alifah Asa Maulida Ansori
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 12 Juni 2001
NIM : 19105030111
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jl. KH. Hasan Gg Rejeki 03, Probolinggo
No. Hp : 081359897421

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Oktober 2023



Dinda Alifah Asa Maulida Ansori
NIM. 19105030111

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Alifah Asa Maulida Ansori
NIM : 19105030111
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. KH. Hasan Genggong Gg. Sri Rejeki No. 03 Probolinggo
Telp/Hp : 081359897421
Judul Skripsi : Nilai Parenting Penafsiran QS. 31 : 12-19 (Studi Komparatif Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al-Mishbah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Dinda Alifah Asa Maulida Ansori
NIM. 19105030111

ABSTRAK

Saat ini di Indonesia sedang marak masalah parenting yang kurang tepat dan bijak sehingga menimbulkan degradasi akhlak seorang anak, ketidakpatuhan dll. Parenting merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Pola interaksi berupa cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak. Oleh karena itu, Parenting sangat menarik untuk diteliti karena mengingat seiring berjalannya waktu, tentu kita semua akan menjadi orang tua oleh karena itu, sangat penting memiliki bekal parenting yang mengacu pada kandungan QS. Luqman ayat 12-19 dalam Kitab Tafsir Al-Munir dan Al-Mishbah.

Dalam penelitian ini memakai metode penelitian perpustakaan (*library research*). Research merupakan perbuatan untuk mengembangkan, menemukan, dan menguji kebenaran pengetahuan menggunakan metode ilmiah. Pendekatan penelitian dalam kajian ini adalah kualitatif-deskriptif yang lebih fokus pada penelitian teks atau kepustakaan yakni sebuah penelitian yang didapat dari kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian komparatif, yaitu membandingkan sesuatu yang memiliki fitur yang sama, sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan. Metode ini tentu memiliki kekurangan dan kelebihan sama seperti metode yang lainnya.

Penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dimulai dari menganalisa kedua kitab tafsir Al-Munir dan Al-Mishbah, bahwa Wahbah az-Zuhaili dalam kitabnya menggunakan pendekatan yang paling menonjol yakni pendekatan fiqh (hukum Islam), kemudian pendekatan kebahasaan dan pendekatan ilmu kalam. Sedangkan Quraish

Shihab menggunakan corak ijtimai' atau kemasyarakatan, sebab uraian-uraiannya lebih dominan mengarah pada masalah-masalah yang berlaku atau terjadi di masyarakat. Menurut penafsiran Wahbah Zuhaili sebagaimana yang dikutip dari kitab Tafsir Al-Munir terkait dengan surah Luqman ayat 12-19 yang menerangkan cara Luqman al-Hakim mendidik serta mencetak karakter putranya dengan cara yang dapat dijadikan teladan untuk para orangtua mendidik anaknya dan yang paling penting sejalan dengan syari'at Allah. Wahbah menjadikan kesimpulan 7 poin-poin penting. Sedangkan dalam kitab tafsir Al-Mishbah disimpulkan bahwa seorang Luqman al-Hakim mengakhiri nasihat yang mencakup pokok-pokok tuntunan agama. Ada juga perintah moderasi yang merupakan ciri dari segala macam kebajikan, serta perintah bersabar, yang merupakan syarat mutlak meraih sukses, duniawi dan ukhrawi.

Kata Kunci : *Parenting, Komparasi Tafsir, dan Luqman al-Hakim*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَسْتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفِوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

*“Kelak kamu akan mengingat apa yang kukatakan kepadamu. Aku menyerahkan
Nya.”*

Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release.

Knowing what things to keep and what things to release. You can't carry all things.

~ Taylor Swift

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ayah dan Mama.

Berkat keduanya penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta’aqiddīn*

عدة ditulis ‘iddah

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni’matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

—◌— (fathah) ditulis a contoh صَرَبَ ditulis *ṣaraba*

—◌ِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—◌ُ— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Nilai Parenting Penafsiran QS. 31 : 12-19 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Mishbah)*. Jika boleh berharap, pengantar ini ditujukan kepada para pembaca yang ingin meluangkan waktunya untuk membaca penelitian kecil ini. Jika para pembaca menemukan keraguan atau pun kejanggalan, besar harapan penulis untuk segera diberikan saran dan kritikan terkait pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat.

Penulis hanyalah manusia biasa, tidak mungkin mampu menyelesaikan skripsi ini sendirian tanpa pertolongan dan dukungan dari segala yang di luar diri penulis, terutama Allah Swt. Terima kasih yang paling utama tidak lain ialah kepada Allah Swt. yang atas taufik dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

5. Bapak Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang memberikan arahan awal terhadap penelitian penulis.
6. Bapak Ayub, S.Pd.I., M.A. selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Beliau adalah orang yang berwawasan luas, asyik dan tentu banyak memberi masukan dan arahan yang jelas serta sistematis kepada penulis. Terima kasih banyak pak, semoga Allah sentiasa melindungi dan membalas kebaikan Bapak.
7. Seluruh dosen dan staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sentiasa ikhlas berbagi ilmu untuk kemajuan keilmuan bangsa dan negara.
8. Ibu Umil Sulistyoningsih dan Ayah As'ad Anshari yang telah dipercayakan Tuhan menjadikan keduanya penyemangat utama penulis. Mereka adalah orang tua terbaik bagi penulis. Semoga Allah sentiasa memberikan rahmat, kemuliaan, dan keberkahan pada keduanya. *Allahummagfirli wa li wālidayya warḥamhumā kamā rabbayānī ṣagīrā.*
9. Keluarga penulis. Adik Nabiël Ba dan adik Rizan Tata. Selaku penulis anak sulung, adik-adik penulis juga menjadi penyemangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Guru-guru penulis sejak bayi hingga kini. Guru-guru di TK, SD, SMP dan MA yang tiada bisa penulis sebut satu per satu. Semoga kemuliaan dan keberkahan sentiasa terlimpah atas mereka.
11. Teman-teman Panjy putri '19. Dewi, Ufo, dan Sasa. Khususnya kepada Roommate. Ofa, Cik Riri, dan Memeng. Terimakasih, kalian telah menjadi tempat

penulis berkeluh dan kesah, kebersamainya suka maupun duka. Tidaklah mudah membangkitkan semangat dalam penulisan skripsi ini jika bukan karena kalimat sindiran yang menyadarkan penulis untuk terus semangat dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan dalam segala urusan.

12. Kepada teman rasa saudariku di kota perantau ini, Kak Ima. Terimakasih telah kebersamainya penulis sejak menjadi mahasiswa baru. Terlalu banyak hal-hal yang kita lewati bersama, semoga senantiasa bertahan dan tetap menjadi manusia baik.
13. Teman-teman KKN Bancong Uyeah. Rohma, Sisca, Shima, Dhika, Husna, Ofa, Amal, Hafid, Mazar, Hakim, Haqqiy. Terimakasih atas dukungan dan do'a tulus kalian selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua diberikan kesehatan, umur panjang, dan rezeki yang berkah serta melimpah.
15. *Last but not least, I wanna thank me. My self. Thank for being able to survive this far.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 22 September 2023

Penulis,

Dinda Alifah Asa Maulida Ansori

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II <i>PARENTING</i> DAN BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN QURAIH SHIHAB	23
A. Definisi Parenting	23
B. Biografi Mufasssir dan Profil Kitabnya	27

C. Biografi M. Quraish Shihab.....	36
BAB III PENAFSIRAN QS. 31 : 12-19 DALAM KITAB AL-MUNIR DAN AL-MISHBAH.....	47
A. Penafsiran QS. 31 : 12-19 dalam Kitab Al-Munir.....	47
B. Penafsiran QS. 31 : 12-19 dalam Kitab Al-Mishbah.....	67
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF DAN SINTESA KREATIF (PENAFSIRAN QS. 31: 12-19 TAFSIR AL-MUNIR DAN TAFSIR AL-MISHBAH).....	86
A. Sisi Persamaan dan Perbedaan	86
B. Sintesa Kreatif	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
CURRICULUM VITAE	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran menjadi pedoman manusia yang menetapkan aturan-aturan dasar yang diantaranya mengenai problem aktivitas individu dan Al-Quran disebut juga kitab global. Pedoman ini merupakan dasar utama agama Islam sebagai *way of life* yaitu panduan hidup manusia ketika di dunia maupun di akhirat kelak.¹ Sebagaimana yang kita tahu, disamping pendidikan tauhid, Al-Qur'an juga mengajarkan tentang pentingnya pendidikan karakter atau akhlak budi pekerti yang dijelaskan dalam beberapa ayat didalamnya. Demikian pula, pendidikan keagamaan untuk membangun sikap *religious* diajarkan lewat perintah menjalankan shalat dan sikap tanggung jawab sosial.²

Seorang pakar mengutarakan bahwa pada dasarnya setiap manusia telah mendapatkan pendidikan dan binaan sejak dirinya belum hadir ke dunia ini yaitu di kala calon ayah telah mendidik diri dan demikian pula calon ibu. Mereka menyiapkan diri menjadi pribadi yang sempurna, kuat, mandiri, ulet, kreatif, inovatif dan layak menjadi pendidik yang baik bagi anak-anaknya.

Parenting merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Pola interaksi berupa cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, penerapan aturan, penerapan nilai atau norma memberikan

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung Mizan, 1998). hal. 33.

² Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lintang books, 2019), hal. 31.

kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga menjadi penutan bagi anaknya. Pola asuh orang tua yang sesuai adalah yang membuat anak merasa disayangi, dilindungi, dianggap berharga, dan diberi dukungan oleh orang tuanya. Pola asuh yang demikian dapat membentuk kepribadian yang prososial, percaya diri dan mandiri namun sangat peduli dengan lingkungannya.³

Anak-anak yang saleh dan berkualitas merupakan harapan untuk menjadi penerus kekhalifahan di bumi. Dapat dibayangkan bumi ini diwarisi oleh generasi-generasi yang tidak bertanggung jawab. Maka yang terjadi adalah eksploitasi alam, kemaksiatan, dan kemungkarannya yang hanya akan membawa malapetaka dan nestapa di muka bumi. Padahal, bumi ini mestinya hanya diwarisi oleh orang-orang yang saleh. Betapa mulia dan berat tugas kekhalifahan di bumi ini.⁴

Saat ini di Indonesia sedang marak masalah *parenting* yang kurang tepat dan bijak sehingga menimbulkan degradasi akhlak seorang anak, ketidakpatuhan dan sebagainya. Hal ini menarik diteliti karena mengingat seiring berjalannya waktu, tentu kita semua akan menjadi orang tua oleh karena itu, sangat penting memiliki bekal *parenting* yang mengacu pada kandungan QS. 31 ayat 12-19 ini. Cobaan anak bagi orang tua juga sering terjadi manakala anak tidak tumbuh sesuai apa yang diharapkan oleh kedua orang tuanya. Akhlaknya tidak baik, belum memiliki kesadaran untuk beribadah, tidak taat kepada kedua orang tuanya, selalu membuat susah orang lain dan perilaku yang kurang baik lainnya.

³ E.B.Surbakti, *Parenting Anak-Anak*, (Jakarta : PT.Alex Media, 2012), hal. 3.

⁴ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lintang books, 2019), hal. 46.

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam beliau memperhatikan dengan teliti mengenai waktu dan tempat yang sesuai untuk mengarahkan perilaku anak, membangun pola pikir anak, serta menumbuhkan akhlak yang baik dalam diri anak. Maka dari itu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menyarankan kepada orang tua terkait waktu yang tepat dalam memberikan pengarahan bagi anak.

Sebagai petunjuk, Al-Qur’an menjelaskan banyak isyarat yang merujuk pada moral, salah satunya yakni ayat Al-Qur’an yang terdapat pada surah Luqman, dimana ungkapan-ungkapan Luqman bisa dijadikan teladan oleh siapapun pada masa sekarang. Sistematis nasehatnya yang dikemas dengan indah, tersusun dan didukung oleh contoh budi pekerti yang mulia, merupakan pondasi dan acuan awal dalam mendidik akhlak seorang anak.⁵

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas dan menggali lebih dalam tentang kandungan dan nilai *parenting* (pola mengasuh anak) dalam Al-Qur’an tepatnya pada QS. Luqman ayat 12-19 sebagai berikut :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٢
 وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَمَمِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤
 وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ
 أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 210.

يُنَبِّئُ إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ

لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَأَصْوَاتُ الْحَمِيرِ ١٩

Artinya :

(12) Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu:

"Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji".

(13) Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah,

sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (14) Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada

kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah

kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (15)

Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati

keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu,

maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (16)

(Luqman berkata): "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha Halus-lagi Mahateliti. (17) Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. (18) Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (19) Dan sederhanalah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Luqman al-Hakim adalah sosok pendidik yang patut kita contoh keteladanannya. Untaian hikmah Luqman yang terkandung dalam surah Luqman ayat 12-19 diatas, paling tidak ada beberapa aspek pendidikan yang harus ditanamkan kepada anak, yaitu :

- a. Penanaman akidah atau tauhid. Akidah atau tauhid dapat diibaratkan sebagai fondasi
- b. Penanaman kesadaran bertindak (berakhlak), yaitu kesadaran yang didasarkan pada keyakinan bahwa setiap gerak dan langkah manusia selalu berada dalam pengawasan Allah.
- c. Perintah untuk mengerjakan sholat dan amar ma'ruf nahi munkar
- d. Pelatihan kesabaran. Sebab hidup ini penuh dengan tantangan dan rintangan

- e. Larangan bersikap sombong dan angkuh. Kesombongan perlu dihindari karena akan mengantarkan pada kehinaan dan kerendahan martabat, baik di mata Allah maupun di mata manusia.⁶

Dari sekian karya para mufassir, penulis memilih dua kitab tafsir dari Wahbah az-Zuhaili, dan Quraish Shihab yakni Tafsir al-Munir dan Tafsir al-Mishbah sesuai dengan tema yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini. Dikarenakan dalam tafsir ini, keduanya menelaah semua ayat dalam Al-Quran mulai surah yang pertama al-Fatihah sampai surah terakhir an-Nas, serta penjelasan berdasarkan tema-tema tertentu, serta gaya bahasa yang dipakai dalam tafsir ini dapat dipahami oleh problematika kontemporer saat ini.

Salah satunya karya Tafsir Al-Munir ini ditulis atas kegendahan Wahbah terhadap pemikiran beberapa orang yang senantiasa mengesampingkan tafsir klasik karena tidak memberikan jalan keluar atas permasalahan modern saat ini. Dalam kitab Tafsir Al-Munir Wahbah Az-Zuhaili menggunakan metode tematik atau *maudhu'i* yang dipadukan dengan pendekatan fiqh, kebahasaan dan ilmu kalam. Sedangkan teknik interpretasi yang digunakan antara lain interpretasi linguistik, interpretasi sosial historis, dan interpretasi sistemik.⁷

Oleh sebab itu, Wahbah mengatakan bahwa pengemasan tafsir klasik wajib menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan masanya, begitu juga dengan teknik yang selaras dengan perkembangan pengetahuan modern asalkan tidak

⁶ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lintang books, 2019), hal. 57-58.

⁷ Muhammad Hasdin Has, "Metodologi Tafsir al-Munir Karya Wahbah Zuhaily", *Al-Munzir*, Vol. 7, No. 2, November 2014, hal. 52.

menyimpang dari interpretasi. Disinilah pentingnya Tafsir Al-Munir untuk menelaraskan keaslian tafsir klasik dan keberagaman tafsir kontemporer.⁸

Sedangkan mengapa penulis memilih Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab dikarenakan penyusunan ayat-ayatnya disesuaikan dengan mushaf yang kita gunakan yakni *Utsmani*. Kemudian Quraish Shihab menggunakan metode tahlili yang cenderung mengarah kepada corak *tafsir al-adabi al-ijtima'i* yang kita tahu bahwa corak ini bersinggungan dengan hal kemasyarakatan.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, penulis mengkomparasikan kedua kitab tersebut diatas menentukan rumusan permasalahan yang akan jadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :



⁸ Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir Alquran: Dari Klasik hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013). hal. 138.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan menurut Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah terhadap QS Luqman ayat 12-19 ?
2. Bagaimana Komparasi Penafsiran QS Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Mishbah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Quraish Shihab terhadap QS. Luqman ayat 12-19
2. Untuk mengetahui komparasi antara Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Quraish Shihab terhadap QS. Luqman ayat 12-19 dalam tafsir Al-Munir dan tafsir Al-Mishbah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Secara teoritis substantif dapat dijadikan bahan referensi, wawasan baru dan informasi mengenai cara mengasuh anak dengan ajaran Al-Qur'an.
2. Secara praktis dapat dipergunakan oleh berbagai kalangan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anaknya agar menjadi anak yang berkarakter sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Zulfa Mustaqimah S dalam tesis yang berjudul "*Nilai-nilai Parenting Islami dalam QS anNisaa' ayat 9 Telaah Tafsir al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan lebih

dalam Nilai-nilai *Parenting* Islami dalam QS an-Nisaa' ayat 9 dari sudut pandang Tafsir al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis data analisis deskriptif dan *content analysis* yaitu mencari nilai-nilai tentang *Parenting* Islami dari Tafsir al-Mishbah mulai dari isi dan kandungan surat an-Nisaa' ayat 9 sehingga dapat mempermudah kajian tesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Parenting* Islami memiliki pengertian suatu pengasuhan yang utuh berdasarkan sikap dan perilaku orangtua terhadap anak sejak dini dalam hal mendidik, membina, membiasakan, dan membimbing secara maksimal berpacu pada Al-Qur'an dan Sunnah.⁹

Muhammad Fikry At-Tamimy dalam skripsi yang berjudul "*Konsep Parenting dalam Perspektif Surah Luqman dan Implementasinya (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok)*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *parenting* dalam QS Luqman pada keluarga muslim, maka hal ini bisa memberikan solusi kepada orangtua muslim dalam mendidik anak-anaknya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan konsep *parenting* seperti yang ada dalam QS Luqman dan penerapannya dalam keluarga subjek : Pola Asuh Terbaik Terhadap Anak, Menanamkan Ke-Esaan Tuhan Terhadap Anak, Menanamkan Akhlak yang Baik Terhadap Anak, Mendidik Anak untuk Berbakti Kepada Orang tua, Menanamkan Perasaan Selalu diawasi oleh Allah Terhadap Anak, Mengajarkan Sholat Kepada Anak, Menghadapi Sifat Nakal Pada Anak,

⁹ Zulfa Mustaqimah S, Tesis: "Nilai-nilai Parenting Islami dalam QS an-Nisaa' ayat 9 Telaah Tafsir al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab" (Yogyakarta: UII, 2021), hal. 65.

Mengajarkan Kepada Anak Agar Tidak Sombong, dan Mengajarkan Pembicaraan yang Baik Kepada Anak.¹⁰ Dalam penelitian ini berlandaskan studi kasus atau penelitian lapangan, sedangkan peneliti akan meneliti khususnya Q.S Luqman ayat 12-19 berdasarkan dua kitab Tafsir yakni Tafsir al-Munir dan Tafsir al-Misbah.

Prawit Ratakan dalam skripsi yang berjudul "*Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Menyelesaikan Problem Kemerostan Akhlak Anak (Kajian Surah an-Nisa' ayat 36 dan Surah Luqman ayat 14)*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pendidikan birrul walidain dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 36 dan surah Luqman ayat 14, mengetahui konsep pesan dan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 36 dan surah Luqman ayat 14, dan untuk mendeskripsikan kontekstualisasinya dalam menyelesaikan problem kemerostan Akhlak anak dari kajian surah An-Nisa ayat 36 dan surah Luqman ayat 14. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pesan dan nilai yang terkandung dalam Surah An-Nisa ayat 36, yaitu larangan syirik dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatuupun. Kemudian Surah Luqman ayat 14, Allah telah menunjukkan dua kali perintah bersyukur kepada Allah dan bersyukur kepada kedua orang tua. Syukur kepada Allah adalah manifestasi dari segala nikmat dan anugerah yang diberikannya kepada mukmin.¹¹

¹⁰ Muhammad Fikry At-Tamimy, Skripsi: "Konsep Parenting dalam Perspektif Surah Luqman dan Implementasinya (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Ath-harul Arifin, Banjarmasin)" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal. 95.

¹¹ Prawit Ratakan, Skripsi: "Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Menyelesaikan Problem Kemerostan Akhlak Anak

Indah Kartikasari dalam skripsi yang berjudul “*Ibrah Kisah Luqman al-Hakim dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (Telaah Penafsiran Wahbah az-Zuhaili atas surah Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir al-Munir)*”. Penelitian ini bertujuan guna menjabarkan penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat 12-19 pada Surah Luqman yang ada pada Tafsir Al-Munir dan untuk menjelaskan ibrah kisah Luqman al-Hakim dalam pendidikan karakter pada anak menurut penafsiran Wahbah az-Zuhaili. Hasil penelitian ialah bahwa menurut penafsiran Wahbah Zuhaili sebagaimana yang dikutip dari kitab Tafsir al-Munir terkait dengan surah Luqman ayat 12-19 yang menerangkan cara Luqman al-Hakim mendidik serta mencetak karakter putranya dengan cara yang dapat dijadikan teladan untuk para orangtua mendidik anaknya dan yang paling penting sejalan dengan syari’at Allah.¹² Penelitian tersebut hanya berfokus pada ibrah dari kisah Luqman al-Hakim, sedangkan peneliti akan membandingkan antara perspektif dua kitab serta implikasi dari *parenting* sendiri.

Dari beberapa kajian diatas yang memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan ditulis, belum ada kajian yang fokus menjelaskan tentang implikasi nilai *parenting* yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 12-19, kemudian belum ada penelitian yang membahas QS. Luqman ayat 12-19 menggunakan studi komparasi antara dua kitab Tafsir yakni Tafsir al-Munir dan al-

(Kajian Surah an-Nisa’ ayat 36 dan Surah Luqman ayat 14)” (Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2019), hal. 114.

¹² Indah Kartikasari, Skripsi: “Ibrah Kisah Luqman al-Hakim dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (Telaah Penafsiran Wahbah az-Zuhaili atas surah al-Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir al-Munir)” (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hal. 97.

Mishbah. Sangat penting aspek ini dipaparkan, karna kedua kitab yang akan dikomparasi masing-masing memiliki ciri khas tersendiri yang dituangkan oleh pengarang kitab. Contohnya terdapat penjelasan dan penafsiran yang komprehensif tentang bagaimana baiknya cara *parenting* yang mengacu pada QS Luqman ayat 12-19 menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Tafsir al-Misbah.

E. Kerangka Teori

Parenting ialah upaya pendidikan yang dilakukan keluarga yang berbentuk kegiatan belajar yang berarti proses, perbuatan dan cara pengasuhan. *Parenting* merupakan aktifitas memberi makan (*nourishing*), memberikan petunjuk (*guiding*), berupa melindungi (*protecting*) anak-anak ketika bertumbuh dan berkembang sebagai suatu upaya interaksi berkelanjutan antara orang tua dengan anak-anak.¹³

Sedangkan nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika. Setelah memaparkan uraian *parenting* dan nilai diatas, sehubungan dengan fokus pembahasan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai *parenting* adalah aktivitas atau idea yang dilakukan orang tua terhadap anaknya yang mengendalikan aspek pendidikan, minat, dan sikap melalui pemberian perlindungan.

¹³ Ahmad Yani dkk, "Jurnal Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di RA At- Taqwa Kota Cirebon", *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017): 157.

Dalam Al-Quran ada satu kisah mengenai nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya, yakni Q.S Luqman ayat 12-19. Kisah tersebut berisi mengenai pembelajaran dan peringatan bahwa orang tua berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak. Kisah ini diceritakan sebagai panduan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak agar menjadi pribadi Islami di masa depan. Kitab yang akan dijadikan referensi fokus penelitian ini adalah dua kitab (Kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan Kitab Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab) memiliki pembahasan yang sama namun tetap ada perbedaan diantaranya keduanya.

Ada berbagai macam teori *parenting*, salah satu yang cukup berpengaruh yakni teori gaya pengasuhan oleh Diana Baumrind yakni lebih dikenal dengan istilah teori *Parenting Styles*. Diana Baumrind merupakan seorang ilmuwan psikologi yang berfokus pada studi *parenting* di Universitas California, Berkeley Amerika Serikat.¹⁴

Teori ini muncul disaat Baumrind menyadari bahwa setiap anak pra-sekolah kala itu ternyata mempunyai perilaku atau sikap berbeda. Selain itu, pertanyaan ini juga sebagai dasar dari salah satu penelitiannya. Penelitian Baumrind (1967) berjudul "*Child care practices anteceding three patterns of preschool behaviour*" memberikan pemahaman bahwa adanya perbedaan gaya asuh yang diberikan sang

¹⁴ M. Fadlillah dan Syifa Fauziah, Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, Vol.14, No. 2, Juni 2022, hal. 2129.

caregivers dimana mengakibatkan munculnya perbedaan sikap serta sifat anak-anak pra-sekolah tersebut.¹⁵

Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Parenting Styles*, yang dikembangkan menjadi 4 tipe *parenting* sebagai berikut :

Pertama, yaitu *authoritative* (otoritatif) merupakan tipe *parenting* yang memiliki tuntutan dan respons tinggi. Tipe ini ditandai dengan sikap orang tua yang disiplin dan responsive terhadap kebutuhan dan keinginan anak. Menurut Baumrind tipe ini adalah yang paling tegas, tetapi masih memberikan kelonggaran bagi anak-anak untuk membuat keputusan sendiri. Orang tua dengan tipe otoritatif selalu mengutamakan kasih sayang dan komunikasi dengan anak-anak dengan baik.

Kedua, *authoritarian* (otoriter) adalah tipe *parenting* yang ditandai dengan tuntutan tinggi dari orang tua, tetapi respon yang rendah. Orang tua memiliki tuntutan kuat atas keinginan anak-anaknya, sehingga sangat sedikit dukungan untuk keinginan anak dan orang tua yang memilih untuk menghukum anak. Menurut Baumrind tipe ini otoriter ini cenderung menahan dan membatasi keinginan anak. Dan sikap orang tua kurang hangat dan cenderung memperlakukan anak secara sewenang-wenang.

Ketiga, *permissive* merupakan tipe dengan tuntutan rendah dari orang tua, tetapi respon dan perhatian dari mereka sangat tinggi. Tipe *parenting* ini adalah kebalikan dari tipe otoriter dimana orang tua cenderung responsive terhadap

¹⁵ <https://lm.psikologi.ugm.ac.id/2020/07/gaya-asuh-dan-pengaruhnya-pada-perkembangan-anak/> diakses pada tgl 19 April 2023

keinginan anak-anak mereka daripada menuntut. Menurut Turner dan Welch dalam tipe permisif ini tidak banyak tuntutan dari orang tua oleh karena itu, mereka memberi kebebasan maksimal kepada anak-anak, jarang menghukum anak-anak, dan membiarkan anak membuat keputusannya sendiri.

Keempat, neglecting yakni tipe *parenting* ini didefinisikan bahwa memungkinkan orang tua mengabaikan anak-anak, dimana tuntutan dan respon dari orang tua terhadap keinginan anak sama-sama rendah. Dalam tipe ini, orang tua cenderung tidak peduli dengan kebutuhan anaknya. Mereka hanya tidak ingin terlibat dalam kehidupan anak, oleh karena itu komunikasi antara orang tua dan anak tidak mapan dan tidak ada komunikasi positif. Kondisi ini membuat anak-anak diabaikan dan tidak dipantau dengan baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁶

Sebagaimana dipaparkan oleh Abdul Mustaqim dalam bukunya *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* bahwa suatu teori sangat diperlukan untuk membantu memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, teori ini juga sebagai perangkat metodologi dalam melakukan penafsiran. Dalam keempat tipe *parenting* yang digagas oleh Diana Baumrind tersebut, setidaknya ada salah satu tipe yang tentunya masing-masing mempunyai nilai relevan, salah satunya yakni otoritatif dimana orang tua lebih mengutamakan komunikasi dengan

¹⁶ M. Fadlillah dan Syifa Fauziah, Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol.14, No. 2, Juni 2022, hal. 2130.

anaknya. Sebagaimana yang selalu dilakukan oleh Luqman ketika memberikan nasihat kepada putranya sebagai bentuk dari kasih sayang penuh.

Berangkat dari uraian diatas, maka dari itu penulis menggunakan Teori *parenting styles* untuk dijadikan acuan dalam penelitian nilai *parenting* yang akan dibahas melalui Q.S Luqman ayat 12-19 pada proposal skripsi ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memakai metode penelitian perpustakaan (*library research*). *Research* merupakan perbuatan untuk mengembangkan, menemukan, dan menguji kebenaran pengetahuan menggunakan metode ilmiah. Jadi *library research* adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan menggunakan metode ilmiah dengan memanfaatkan referensi yang ada di perpustakaan.¹⁷

Pendekatan penelitian dalam kajian ini adalah kualitatif-deskriptif yang lebih fokus pada penelitian teks atau kepustakaan yakni sebuah penelitian yang didapat dari kepustakaan.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kitab diantaranya Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987). hal. 4.

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003, hal. 31.

2. Sumber Data

Dalam memperoleh sumber data untuk penelitian ini, diperoleh melalui dokumen perpustakaan tertulis, seperti buku ilmiah, kitab, buku dan referensi lainnya. Oleh karena itu, peneliti mengkategorikan sumber data menjadi dua bagian, yakni yang pertama data-data yang diperoleh dari sumber primer dan yang kedua diperoleh dari sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data utama yang diperoleh sebagai referensi dalam penelitian ini. Sumber utama yang tentu akan digunakan yakni kitab tafsir, Oleh karena penelitian ini berfokus pada perbandingan nilai *parenting* yang terkandung dalam Q.S Luqman ayat 12-19 dalam Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan Kitab Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab, maka dari itu peneliti juga menggunakan kedua kitab tersebut untuk memperkuat memperoleh data utama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau berarti data pendukung yang melengkapi data-data utama, dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Jenis data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*library research*), yakni dengan mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan peneliti kemudian disusun. Sumber data utamanya adalah Al-Qur'an, Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan Kitab Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab, dan sumber pendukung diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, tesis dan dokumen yang berkaitan lebih khusus dengan pembahasan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sesuai dengan *library research* yakni menggunakan Teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data-data melalui buku bacaan, catatan-catatan dan beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan peneliti kemudian disusun. Sumber data utamanya adalah Al-Qur'an, Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan Kitab Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, dan sumber pendukung diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, tesis dan dokumen yang berkaitan lebih khusus dengan pembahasan penelitian ini.

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian komparatif, yaitu membandingkan sesuatu yang memiliki fitur yang sama, sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan.

Metode ini tentu memiliki kekurangan dan kelebihan sama seperti metode yang lainnya. Karena dalam penafsiran perbandingan memiliki objek kajian yang luas dan banyak. Adapun bentuk penafsirannya berupa perbandingan ayat-ayat Al-Qur'an yang redaksinya sama tetapi maksud dan penafsirannya bisa berbeda meninjau dari segi Fiqh, Bahasa dari para mufassir serta ulama'.¹⁹

Sedangkan menurut Abdul Mustaqim dalam bukunya, ada dua macam teknis untuk melakukan perbandingan. Yang pertama *separated comparative method*, merupakan model perbandingan yang cenderung terpisah, jadi ketika kita menganalisa lalu membandingkan sesuatu hanya “menyanding” saja, tentu menjadi salah satu kelemahan dari teknis riset ini yang berkesan hanya menyandingkan bukan membandingkan. Kedua, yakni *integrated comparative method*, merupakan cara membandingkan yang lebih bersifat menyatu dan teranyam, menurut Abdul Mustaqim teknis ini benar-benar bersifat membandingkan.²⁰

Setelah melihat penjelasan mengenai dua teknis diatas, maka dari itu penelitian ini akan menganalisis data dengan menggunakan metode komparatif yang dipelopori oleh Abdul Mustaqim. Penulis tertarik pada teknik yang kedua yaitu, *integrated comparative method*. Abdul Mustaqim mengutarakan bahwa setiap peneliti berusaha menjadikan uraian dan analisis

¹⁹ Ahmad Izzan. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora)- Anggota IKAPI Berkhidmat untuk umat, 2014. hal. 106.

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hal. 134-135

ke dialektik dan komunikatif yakni tidak sekedar membandingkan. Jika dilihat dari metodologis, tujuan penelitian komparatif memiliki beberapa tujuan, maka dari itu penulis menganalisis data penelitian ini dengan tahap berikut :

1. Mencari dari sisi perbedaan dan persamaan.
2. Mencari sintesa kreatif dari hasil analisis.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam teori komparatif tafsir meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

Penulis menentukan kitab tafsir yang akan diteliti Kedua menentukan objek yang akan penulis teliti yaitu kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al- Mishbah karya Quraish Shihab dengan objek penelitian nilai *parenting* dalam QS. Luqman ayat 12-19. Ketiga, menggabungkan informasi dan menyeleksi data-data yang berfokus pada kitab Tafsir Al - Munir dan Tafsir Al- Mishbah serta beberapa artikel, jurnal, buku dan data terkait. Keempat, setelah mengumpulkan data-data penulis menganalisis komparatif terhadap dua kitab tersebut diatas terkait nilai *parenting* yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 12-19. Kelima, setelah dikomparasikan penulis memaparkan sintesis dari hasil analisis komparatif yang sebelumnya dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini penulis bertujuan untuk menggambarkan penelitian secara sistematis, teratur dan untuk menghindari pelebaran pembahasan. Maka dari itu

penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab serta sub bab yang merupakan satu kesatuan, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan arti penting dari penelitian ini. Selain Pendahuluan, Bab ini juga mencakup Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Telaah Pustaka, dan Kerangka Teori yang digunakan untuk menyusun skripsi ini.

BAB II

Berisikan tentang definis *parenting*, kemudian profil Wahbah Az-Zuhaili dan Quraish Shihab yakni meliputi rangkuman biografi, beberapa karya-karya, dan gambaran umum tentang Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Mishbah yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini.

BAB III

Dipaparkan tentang penafsiran QS. Luqman ayat 12-19 menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan menurut Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah yang menjadi objek bahasan pada penelitian ini.

BAB IV

Merupakan bab sebelum bab kesimpulan maka dari itu penulis akan membahas tentang persamaan, perbedaan serta sintesa kreatif dari kedua tafsir sebagai jawaban dari rumusan masalah yang terakhir.

BAB V

Yakni penutup mengenai kesimpulan penulis mengenai penelitian yang dilakukan dan juga saran bagi para pembaca. Dalam hal ini akan dipaparkan juga hasil penelitian untuk menjadi jawaban dari beberapa rumusan masalah.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut penafsiran Wahbah Zuhaili sebagaimana yang dikutip dari kitab Tafsir Al-Munir terkait dengan surah Luqman ayat 12-19 yang menerangkan cara Luqman al-Hakim mendidik serta mencetak karakter putranya dengan cara yang dapat dijadikan teladan untuk para orang tua dalam mendidik anaknya dan aspek paling penting ialah sejalan dengan syari'at Allah; a) Bersyukur kepada Allah, b) Mengajarkan akidah yang menyangkut masalah keimanan kepada Allah, c) Berbakti pada orangtua, d) Menanamkan nilai ketaqwaan dalam diri anak, e) Menjalankan ibadah (shalat), mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, f) Memberikan nasihat kepada anaknya agar tidak bersikap sombong, g) Membiasakan anak untuk selalu bersikap sederhana atau tidak berlebihan, terutama dalam hal berbicara dan berjalan.

Sedangkan dalam kitab tafsir Al-Mishbah disimpulkan bahwa seorang Luqman al-Hakim mengakhiri nasihat yang mencakup pokok-pokok tuntunan agama. Dimana mencakup akidah, syariat dan akhlak yang merupakan tiga unsur ajaran Al-Qur'an. Terdapat akhlak terhadap Allah, terhadap pihak lain dan terhadap diri sendiri. Ada juga perintah moderasi yang merupakan ciri dari segala macam kebajikan, serta perintah bersabar, yang merupakan syarat mutlak meraih sukses, duniawi dan ukhrawi. Demikian Luqman al-Hakim mendidik anaknya bahkan memberi tuntunan kepada siapa pun yang ingin menelusuri jalan kebajikan.

Sebagaimana tipe *authoritative* dalam teori *parenting style* sangat baik untuk perkembangan anak, baik dari segi sosial emosional maupun kognitif. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa *parenting* yang dilakukan oleh Luqman terhadap putranya pada QS. Luqman ayat 12-19 sangat berkaitan dengan tipe *authoritative* yakni salah satu tipe dari teori *Parenting Style* oleh Diana Baumrind.

B. Saran

1. Kandungan yang terdapat dalam QS. Luqman khususnya ayat 12-19 dapat dijadikan acuan dalam dunia *parenting*, keluarga, pendidikan bahkan sosial masyarakat.
2. Dalam dunia *parenting* tentu kita sebagai orang tua maupun calon orang tua dapat menerapkan cara penyampaian nasihat Luqman Hakim terhadap putranya.
3. Penulis berharap dari hasil penelitian ini kita memperoleh wawasan yang lebih dalam dan dapat mengaplikasikan cara Luqman Hakim dengan menyandingkan teori-teori *Parenting* yang baik salah satunya teori *Parenting* yang dicantumkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- "Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development". Vol. 14, No. 3. 2022.
- Abdurrahman, Dudung. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003
- Abu Hayyan al-Andalusi. Tafsir al-Bahrul al-Muhith. Jilid 7.
- Fari', Ahmad. Manhaj Wahbah Zuhaili fi Tafsirih Li'l Qurani'l Karim At' Tafsir Al-Munir.
- Vita Sutanto, Andina dan Ari Andriani. *Positive Parenting* Membangun Karakter Positif Anak. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).
- Subhan, Arief ,. "Tafsir Yang Membumi", vol. 1.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2018. "Terjemah Tafsir al-Munir. Jilid 11. Abdul Hayyie al Kattani." Jakarta.
- Fadlillah, M. dan Syifa Fauziah. 2022.
- Fikry At-Tamimy, Muhammad. Konsep Parenting dalam Perspektif Surah Luqman dan Implementasinya (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Ath-harul Arifin). Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2016.
- Ghofur, Saiful Amin. Mozaik Mufasir Alquran : Dari Klasik hingga Kontemporer. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2013
- H.N, Mahdaniyal, Ahmad Zubair. 2020. Fikih Parenting. (Semarang). Mutiara Aksara,
- Hamidah Sulaiman et. al, PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK,

- Haris. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an.
- Hasdin Has, Muhammad. (2014). Metodologi Tafsir al-Munir Karya Wahbah Zuhaili. Al-Munzir. Vol. 7, No. 2.
- Hilyatul dkk. "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak," Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman (1). Imam al-Qurthubi. Tafsir al-Qurthubi. Jilid 14.
- Izzan, Ahmad. Metodologi Ilmu Tafsir. Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora)-Anggota IKAPI Berkhidmat untuk umat. 2014.
- Kartikasari, Indah. Ibrah Kisah Luqman al-Hakim dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (Telaah Penafsiran Wahbah az-Zuhaili atas surah al-Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir al-Munir). Skripsi UIN Sunan Ampel. Surabaya, 2020.
- KPAI: Kekerasan Anak dipicu Buruknya Pengasuhan Orangtua. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150916103500-20-79056/kpai-kekerasan-anak-dipicu> diakses pada tanggal 20 Juni 2023
- L. A. L. Anshori, Penafsiran Ayat-Ayat Gender Menurut Muhammad Quraish Shihab (Jakarta: Visindo Media Pustaka, 2008).
- Lutfiyah. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan aAnak : tudi ayat 13-19 Surat Luqman." No.1. vol. 12.
- M. Fadlillah, Syifa Fauziah. (2022) Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan. Vol.14. No. 2.

- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1992).
- M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi Alquran dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006).
- M. Quraish Shihab, *Sunni Syi'ah, Bergandengan Tangan Mungkinkah?* (Tangerang: Lentera Hati, 2014).
- Ma, "Aktualisasi Pola Pengasuhan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Era Digital Prespektif Al-Qur'an Pendekatan Tafsir Tematik."
- Maimun, *PSIKOLOGI PENGASUHAN*,
Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Mauluddin Anwar, Cahaya, Cinta, Dan Canda M. Quraish Shihab (Tangerang: Lentera Hati, 2015).
- Fatih, Muhammad. *ASHABUL A'RAF DALAM PERSPEKTIF TAFSIR INDONESIA STUDI KOMPARASI TAFSIR AL-AZHAR KARYA HAMKA DAN TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB*, *Progressa* : Februari. 2023 Vol. 07, No. 01, hal. 51.
- Fikri At-Tamimy, Muhammad. "Konsep parenting dalam Perseptif Surah Luqman dan Implementasinya", Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016
- Ibnu Katsir, Muhammad. *Tafsir Al-Qur'an al-Adhim (Tafsir Ibnu Katsir)*, Jilid 3.

- Muhammad, Hasdin Has, Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaily, Al-Munzir: Vol. 7, No. 2, November 2014.
- Muhammad, Hasdin Has. 2014. "Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaily, Al- Munzir". Vol. 7. No. 2.
- Mushlih. Ahmad. 2018. "Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Melalui Kisah Nabi Nuh As," Proceedings of The 3rd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education 3.
- Mustafa, Muhammad Quraish Shihab: Membumikan Kalam Di Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Mustaqim, Abdul. Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir. Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah. 2014.
- Mustaqim, Abdul. Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an, Yogyakarta: Lintang books. 2019.
- Mustaqimah S, Zulfa. Nilai-nilai Parenting Islami dalam QS. An-Nisaa' ayat 9 Telaah Tafsir al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab. Skripsi UII. Yogyakarta, 2021.
- Shihab, Quraish. Tafsir al-Mishbah, Jilid 11 (Jakarta: Lentera Hati. 2005).
- Ratakan, Prawit. Konsep Pendidikan Birrul Walidin dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Menyelesaikan Problem Kemerostan Akhlak Anak (Kajian Surah an- nisa' ayat 36 dan Surah Luqman ayat 14). Skripsi Universitas Wahid Hasyim. Semarang, 2019.
- Rian Ardiansyah, Skripsi "Konsep Akal Dalam Tafsir Al-Misbah".

- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1998
- Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*.
- Shihab, Quraish. 2005. "Tafsir al-Mishbah, Jilid 11. Lentera Hati." Jakarta.
- Silvianti, Candra. "PELAKSANAAN PARENTING BAGI ORANG TUA SIBUK DAN PENGARUHNYA BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI,"
Thufula, vol. 5 no. 2 (2017),
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/viewFile/3475/2433>
- Sopian, M. 2014. "Multikulturalisme Dalam Tafsir Al-Misbah". Tesis. IPTIQ Jakarta.
- Surbakti, E.B. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta : PT.Alex Media. 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1987
- Wahbah, az-Zuhaili. *Terjemah Tafsir al-Munir*. Jilid 11. (Jakarta: Abdul Hayyie al Kattani, 2018).
- Wahbah Zuhaili, "At' Tafsīr Al-Munīr fi'l Aqīdah wa's Syari'ah wa'l Manhaj", Vol. II.
- Wahbah Zuhaili, "At' Tafsīr Al-Munīr fi'l Aqīdah wa's Syari'ah wa'l Manhaj", Vol. IV.
- Yani, Ahmad dkk. 2017 "Jurnal Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA at- Taqwa Kota Cirebon", *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3. no. 1

Zamakhsyari Abdul Majid, Metodologi Penafsiran Wahbah al-Zuhaili terhadap Ayat-ayat Hukum dalam tafsir Al-Munir (Disertasi UIN Syarif Hidayatullah: 2009).

<http://www.zuhaily.net/biograp7.htm> diakses pada 6 Juni 2023

<https://fikir.com/zuhayli/biography.htm> diakses pada tanggal: 19 Juni 2023

<https://lm.psikologi.ugm.ac.id/2020/07/gaya-asuh-dan-pengaruhnya-pada-perkembangan-anak/>





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA